

## EDUKASI & PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SARI REJO MEDAN

<sup>1</sup>Dina Rosmaneliana<sup>✉</sup>, <sup>2</sup>Renny Lubis, <sup>3</sup>Susan Novrini, <sup>4</sup>Jamaluddin

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Professional Management College Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Amir Hamzah, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>PUI Digital Business and SMEs, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [diviagolan@gmail.com](mailto:diviagolan@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol6No1.pp74-81>

### ABSTRACT

*Effective household financial management is a key element in improving the quality of family life. However, many individuals still lack sufficient financial literacy, often finding it difficult to manage income and expenses effectively. This can lead to family economic instability, low savings rates, increased consumer behavior, and a lack of preparedness for urgent needs and long-term planning. This lack of understanding of financial management prevents people from optimally utilizing their income to improve their quality of life. This community service program aims to improve the literacy and capacity of the Sari Rejo community through educational activities and assistance in household financial planning and management. The methods used in this activity include outreach, learning, discussion, and direct assistance in preparing a simple and applicable household budget. The training focuses on strengthening participants' knowledge in developing financial plans, managing household expenditure allocations, maintaining effective financial records, and the importance of saving and investing. The results of the activity indicate an increase in community understanding of the basic concepts of financial literacy and family financial management practices. Participants are beginning to prioritize expenses based on their needs and interests, allocate income more wisely, and prepare a family budget. In addition, there have been positive changes in financial behavior, such as the habit of saving regularly and recording daily expenses. This program is expected to improve household welfare and encourage sustainable financial independence in the community.*

**Keyword: Financial Literacy, Family Financial Management, Welfare, Community Service.**

### ABSTRAK

*Pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif adalah salah satu elemen kunci untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga. Meski demikian, masih terdapat banyak individu yang tidak memiliki pemahaman keuangan yang cukup, sehingga sering kali kesulitan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan baik. Kondisi ini dapat berdampak pada ketidakstabilan ekonomi keluarga, rendahnya tingkat tabungan, meningkatnya perilaku konsumtif, serta kurangnya kesiapan pemenuhan kebutuhan yang mendesak maupun perencanaan jangka panjang. Rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan masyarakat belum mampu memanfaatkan pendapatan secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga. Program pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk meningkatkan literasi serta kapasitas masyarakat Kelurahan Sari Rejo melalui kegiatan edukasi dan asistensi dalam perencanaan maupun pengelolaan keuangan rumah tangga. Metode yang diterapkan dalam aktivitas ini mencakup sosialisasi, pembelajaran, diskusi, serta pendampingan langsung dalam penyusunan anggaran rumah tangga yang sederhana dan aplikatif. Substansi pelatihan berfokus pada penguatan pengetahuan peserta dalam menyusun perencanaan*

keuangan, mengelola alokasi pengeluaran rumah tangga, melakukan pencatatan keuangan secara efektif serta pentingnya menabung dan investasi Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait konsep dasar literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan keluarga. Peserta mulai dapat menetapkan prioritas pengeluaran berdasarkan tingkat kebutuhan dan kepentingannya, mengalokasikan pendapatan dengan lebih bijak, serta menyusun anggaran keuangan keluarga. Selain itu, terdapat perubahan perilaku keuangan yang lebih positif, seperti membiasakan menabung secara rutin dan melakukan pencatatan pengeluaran harian. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga serta mendorong kemandirian finansial masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Keluarga, Kesejahteraan, Pengabdian Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan keluarga sangat tergantung padakemampuan setiap keluarga dalam mengatur dan mengelola keuangan keluarga. Kemampuan mengelola keuangan menjadi bagian penting dalam kehidupan individu karena berkaitan dengan cara seseorang mengatur pendapatan, menentukan prioritas pengeluaran, dan mengalokasikan dana secara tepat. Pengelolaan keuangan (*money management*) dilakukan sebagai upaya menciptakan kondisi finansial yang stabil dan mendukung pencapaian kesejahteraan keuangan (Chricela Natalia Joseph, 2024). Strategi pengelolaan keuangan yang baik berperan dalam menciptakan keseimbangan antara pencapaian profitabilitas jangka pendek dan penguatan keberlanjutan usaha untuk menghadapi tantangan jangka panjang (Aswin Rahmi, Ullya, 2025).

Penerapan prinsip manajemen keuangan tercermin melalui kemampuan individu maupun keluarga dalam mengatur sumber daya finansial yang dimiliki. Pengelolaan keuangan keluarga menjadi aspek yang strategis dalam kehidupan modern karena mencakup proses perencanaan, pengaturan prioritas penggunaan dana, dan pengendalian kondisi keuangan rumah tangga agar kebutuhan dapat terpenuhi secara efektif (Apriadi et al., 2026). Manajemen keuangan mencakup proses pengambilan keputusan individu dalam mengalokasikan pendapatan, baik untuk konsumsi, menabung, maupun menempatkan dana pada investasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan (Amelina, 2023). Pengelolaan keuangan yang stabil memiliki peran penting dalam

mempertahankan keseimbangan ekonomi dalam keluarga (Naila et al., 2023). Banyak keluarga menghadapi masalah ekonomi tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang rendah, tetapi juga karena kurangnya keterampilan dalam mengelola keuangan dengan baik (Damung et al., 2024). Sebagai kelompok sosial paling dasar, keluarga memegang fungsi strategis dalam mendukung terciptanya ketahanan ekonomi masyarakat secara lebih luas (Rosmaneliana et al., 2025). Kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara terencana dan bijaksana menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga (Khofifah & Hartini, 2026).

Literasi keuangan menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan individu maupun pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional dan sesuai tujuan (Aswin Rahmi, Ullya, 2025). Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam membantu masyarakat memahami bagaimana mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan masa depan. Kemampuan mengelola keuangan sangat mutlak dan penting dimiliki dalam menyikapi dan mengelola keuangan di dalam rumah tangga. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat menimbulkan kerugian finansial, terutama akibat perilaku konsumtif yang berlebihan serta penggunaan dana yang tidak bijaksana. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang terencana dan tepat menjadi salah satu tujuan penting dalam kehidupan seseorang (Pratiwi et al., 2023). Salah satu tantangan dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah adanya ketidakpastian dan perubahan yang terjadi di lingkungan

eksternal, seperti inflasi, krisis ekonomi, bencana alam, atau pandemi. Ketidakpastian dan perubahan ini dapat menyebabkan ketidakstabilan pendapatan, peningkatan pengeluaran, atau penurunan aset keluarga (Wahyuningsih et al., 2023)

Di Kelurahan Sari Rejo Medan, masih ditemukan permasalahan seperti kesulitan dalam mengelola keuangan disebabkan seseorang tidak mampu membuat perencanaan keuangan yang baik. Akibatnya, individu cenderung menggunakan uang tanpa mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program edukasi dan pendampingan yang dapat membantu masyarakat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga guna mencapai kemandirian ekonomi keluarga.

## METODE

Program pengabdian ini dirancang dalam beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan efektivitas edukasi dan implementasi dalam kehidupan ibu rumah tangga (Kinanti et al., 2025). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

Proses awal yang dilaksanakan tim pengabdian yaitu observasi lapangan dan wawancara langsung dengan Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, seperti rendahnya kebiasaan menabung, kurangnya pencatatan keuangan, serta belum adanya perencanaan keuangan yang terstruktur. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam penyusunan materi dan strategi pelaksanaan kegiatan. Penentuan masalah dilakukan dengan mengacu pada hasil survei awal sebagai dasar analisis (Fitriani & Yuliani, 2022)

### 2. Edukasi (Penyuluhan)

Proses edukasi dilakukan melalui penyuluhan yang menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, sehingga peserta dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan (Sapiri et al., 2025). Bahan penyuluhan yang disampaikan meliputi pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, konsep

dasar perencanaan keuangan keluarga, teknik mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijak, serta pentingnya menabung dan mengenal investasi sederhana. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai contoh kasus yang relevan dengan kondisi masyarakat.

### 3. Pelatihan

Pada tahap pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung materi yang telah disampaikan. Peserta dilatih untuk menyusun anggaran keuangan keluarga secara sederhana namun sistematis, membuat pencatatan keuangan harian, serta mengidentifikasi dan mengelola pengeluaran agar lebih efisien dan terkontrol. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan simulasi dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman peserta.

### 4. Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan secara langsung dan berkelanjutan guna memastikan peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Tim pengabdian membantu peserta dalam menyusun rencana keuangan bulanan, mengevaluasi pola pengeluaran, serta membentuk kebiasaan menabung secara konsisten.



Gambar 1. Pemberian Materi kepada Peserta PKM

Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk meninjau keseluruhan rangkaian pelatihan, mulai dari tahap perencanaan hingga

pelaksanaan akhir, serta menghasilkan rekomendasi bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang (Kresnawati, Herlyaminda et al., 2025)

Dengan adanya tahapan yang sistematis, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan sekaligus mendorong penerapannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan dilakukan dengan komunikasi dua arah yang memungkinkan partisipasi aktif peserta (Dina Rosmaneliana et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan setelah mengikuti kegiatan edukasi dan pendampingan, terdapat peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Hasil pengukuran melalui evaluasi sederhana menunjukkan bahwa sebelum kegiatan dilaksanakan hanya 35% peserta yang memahami konsep dasar perencanaan keuangan keluarga setelah mengikuti kegiatan edukasi dan pendampingan tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi 75% atau mengalami peningkatan sebesar 40%.

### Kemampuan Menyusun Anggaran

Melalui praktik dan simulasi sederhana yang diberikan selama kegiatan, peserta mulai mampu menyusun anggaran rumah tangga secara lebih sistematis dan terarah. Anggaran yang disusun mencakup beberapa komponen penting, yaitu:

- a. Pendapatan keluarga
- b. Pengeluaran tetap
- c. Pengeluaran variable
- d. Gabungan dan dana darurat

Kemampuan ini membantu peserta dalam menentukan prioritas kebutuhan keluarga, mengontrol penggunaan uang, serta menghindari pengeluaran yang berlebihan. Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya menyalurkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan kebutuhan mendesak sebagai bentuk kesiapan finansial keluarga.

### Perubahan Perilaku Keuangan

Kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan para peserta, tetapi juga memicu terjadinya transformasi dalam perilaku keuangan sehari-hari. Beberapa perubahan yang menguntungkan yang mulai muncul mencakup:

1. Peserta mulai mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran keluarga secara rutin. Dengan melakukan pencatatan seluruh pemasukan dan pengeluaran keluarga, kita dapat menyeimbangkan pemasukan dengan pengeluaran keluarga sehingga tidak menimbulkan hutang.
2. Mengurangi pengeluaran yang tidak penting dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini mendorong seseorang untuk lebih selektif dalam pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan, dan mengelola keuangan dengan baik termasuk membiasakan diri untuk menabung. Perilaku Menabung merupakan salah satu tindakan perilaku yang sangat bermanfaat untuk mengatur keuangan, Jika seseorang melakukannya secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari.
3. Meningkatkan kebiasaan menabung secara konsisten. Perilaku menabung merupakan kebiasaan seseorang yang menyalurkan sebagian dari pendapatannya untuk tujuan tertentu dimasa depan (Aulia et al., 2025).
4. Mulai menyiapkan dana darurat untuk menghadapi kondisi yang tidak terduga. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan yang dilakukan mampu memberikan dampak nyata dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, bijaksana, dan bertanggung jawab.

### Dampak terhadap Kesejahteraan

Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, masyarakat merasakan manfaat yang cukup signifikan dalam kehidupan rumah tangga mereka. Peserta merasa lebih terencana dalam menggunakan pendapatan keluarga, lebih siap menghadapi kebutuhan mendadak, serta lebih tenang secara finansial dengan adanya pengaturan keuangan yang lebih jelas.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga membantu mengurangi tekanan ekonomi dalam keluarga, meningkatkan rasa aman dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta mendorong terciptanya kesejahteraan rumah tangga yang lebih berkelanjutan. Walaupun perubahan yang terjadi masih bersifat bertahap, tetapi sudah menjadi permulaan yang positif dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga di masyarakat



**Gambar 2.** Pendampingan ke Lokasi Pelaku UMKM

### Implikasi Program

Program edukasi dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga ini memiliki implikasi yang cukup luas, antara lain:

1. Menjadi model pembelajaran literasi keuangan berbasis masyarakat yang mudah dan praktis, dan dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari
2. Dapat diadopsi di daerah lain yang memiliki karakteristik masyarakat yang sejenis sehingga keuntungan yang diperoleh dapat dirasakan secara lebih luas
3. Mendukung program pemerintah dalam memperbaiki inklusi dan literasi keuangan masyarakat, terutama pada tingkat keluarga dan pelaku usaha mikro
4. Mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih mandiri dan bijak dalam mengelola keuangan keluarga
5. Menjadi sarana peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan keluarga

Selain itu, aktivitas ini juga menguatkan fungsi pendidikan tinggi dalam memberikan sumbangsih nyata kepada masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian berbasis solusi dan

pemberdayaan. Kerjasama antara Lembaga pendidikan tinggi, pemerintah lokal, dan masyarakat diharapkan dapat terus diperkuat untuk menciptakan program-program Pendidikan yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.



**Gambar 3.** Penyerahan Cenderamata kepada Ibu Ketua PKK



**Gambar 4.** Foto Bersama dengan Ibu Ketua PKK, Aparatur Kelurahan dan Peserta PKM

### KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan pendampingan dalam pengaturan keuangan keluarga di Kelurahan Sari Rejo Medan telah selesai dilakukan dengan sukses dan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu bentuk upaya nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan terencana. Melalui kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, masyarakat memperoleh pengetahuan baru terkait pengelolaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, serta pentingnya perencanaan keuangan dalam

menciptakan kesejahteraan rumah tangga yang lebih stabil.

Program ini sukses meningkatkan pemahaman keuangan dikalangan masyarakat, terutama mengenai signifikansi perencanaan keuangan keluarga, cara pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, efisien, dan terarah. Sebelum program ini dilaksanakan, mayoritas peserta tidak memiliki kebiasaan dalam mencatat keuangan atau merencanakan anggaran rumah tangga. Setelah berpartisipasi dalam kegiatan edukasi dan pendampingan, peserta mulai memahami pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, menentukan prioritas pengeluaran, serta mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan pokok, tabungan, dan dana darurat.

Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan secara langsung, peserta memperoleh pemahaman mengenai cara menyusun anggaran rumah tangga, menentukan skala prioritas kebutuhan, mengontrol pengeluaran konsumtif, serta membangun kebiasaan menabung dan mengelola keuangan secara lebih disiplin. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong peserta untuk lebih sadar akan pentingnya pencatatan keuangan sederhana sebagai langkah awal dalam menciptakan kondisi ekonomi keluarga yang lebih stabil, terencana, dan berkelanjutan. Peserta juga diberikan contoh-contoh praktis terkait penyusunan anggaran bulanan dan strategi sederhana dalam menghemat pengeluaran rumah tangga tanpa mengurangi kebutuhan utama keluarga.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan secara langsung memberikan dampak positif karena peserta bukan cuma mendapatkan materi yang berbentuk teori, tetapi memperoleh bimbingan praktis untuk menerapkan pengelolaan keuangan di kehidupan sehari-hari. Tim pengabdian membantu peserta dalam menyusun rencana keuangan bulanan, mengevaluasi pola pengeluaran keluarga, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan keuangan yang dihadapi masyarakat. Pendampingan ini juga memberikan motivasi kepada peserta agar lebih konsisten dalam menerapkan kebiasaan menabung dan mengatur pengeluaran secara bijak.

Antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan keuangan keluarga sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Ini dapat ditinjau dari tingginya keaktifan peserta dalam memberikan pendapat, ide, saran, kritik, tanya jawab, dan praktik penyusunan anggaran rumah tangga. Banyak peserta menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata dan membantu mereka memahami cara mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Selain menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat, program ini juga memberikan dampak yang baik terhadap perubahan pola pikir dan perilaku keuangan peserta. Masyarakat mulai memahami bahwa pengelolaan keuangan yang baik bukan hanya berkaitan dengan besarnya pendapatan, tetapi juga tentang kemampuan dalam mengatur dan memanfaatkan pendapatan secara efektif dan bertanggung jawab. Dengan meningkatnya kesadaran tersebut, diharapkan masyarakat mampu menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan serta lebih siap dalam menghadapi kebutuhan mendesak maupun kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan pola pengelolaan keuangan yang lebih efektif, mandiri, dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup serta ketahanan ekonomi keluarga. Program ini juga diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi keuangan di lingkungan masyarakat, khususnya pada tingkat rumah tangga. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat dan menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi keuangan dan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pemberian ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan penulis kepada Aparat Kelurahan Sari Rejo Medan, Ketua PKK beserta seluruh anggota PKK Kelurahan Sari Rejo Medan, para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada institusi penyelenggara dan mitra kegiatan, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Professional Management College Indonesia Medan; Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Amir Hamzah; Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara; serta PUI Digital Business and SMEs, Universitas Prima Indonesia, yang telah memberikan dukungan moril maupun akademik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Apresiasi yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada seluruh peserta kegiatan yang telah mengikuti rangkaian edukasi dan pendampingan dengan antusias, aktif berdiskusi, serta berkomitmen dalam menerapkan pengelolaan keuangan keluarga secara lebih terencana dan bijaksana. Partisipasi aktif masyarakat menjadi salah satu faktor utama keberhasilan program ini.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan serta memperoleh balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dan kesejahteraan keuangan masyarakat.

Akhir kata, semoga program pengabdian ini dapat menjadi salah satu kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga yang efektif, mandiri, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelina, A. (2023). *Manajemen Keuangan*.  
Apriadi, D., Laksniyunita, W., Novedliani, R., Supriatna, D., Sutisna, A., Rahmawanti, A. A., & Nugroho, B. (2026). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga di Desa Pangauban: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 21148-21158.
- Aswin Rahmi, Ullya, D. (2025). *Kewirausahaan di era Digital*.  
Desi, A. (2025). Menabung dengan Self Control Sebagai Variabel Intervening dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung) dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Generasi Z di Kota Bandar Lampung). *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Chricela Natalia Joseph. (2024). *Pengelolaan, Kemampuan Pribadi, Keuangan*. XVIII, 158–170.
- Damung, M. F., Nimur, Y. P., Kolin, A. F., Ridan, E., Correia, M. F. M. M., & Pongge, M. I. (2024). *Mengoptimalkan Potensi Kangkung dan Perencanaan Keuangan: Strategi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Desa Baumata Utara*. 5(4), 2641–2647.
- Fitriani, N., & Yuliani, A. (2022). Pelatihan pengembangan keterampilan menulis artikel penelitian dan publikasi kepada guru-guru di wilayah Kabupaten Pangandaran. *Abdimas Siliwangi*, 5(3), 507-517.
- Khofifah, S., & Hartini, A. (2026). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kudu*. 02(04), 248–251.
- Kinanti, K. A., Chandra, Y. A., & Nareswari, A. (2025). *Ibu Bijak, Keuangan Cermat: Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Literasi Finansial*. 5(2), 527–534.
- Kresnawati, Herlyaminda, E., Hanila, S., Rahayu, H. R., & Lubis, W. R. (2025). *Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Umkm Di Kecamatan Taba Penanjung*. 4(1), 35–42.
- Naila, Basmah Suhandi, & Valina Tanjungsasi Niraras. (2023). *Membangun Keluarga Yang Harmonis Dan Sukses Untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera*.
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., Pratama, Y. P., Korespondensi, A., Riyadi, J. S., & Makamhaji, W. (2023). *Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Meningkatkan*

- Kesejahteraan Keluarga Di Desa Siwal.  
*Jurnal Budimas*, 5(2).
- Rosmaneliana, D., Sihombing, N. S., Gultom, T. T., Sitorus, E., Butar, M. B., Dewantara, N., & Simbolon, A. B. (2025). Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 834-837.  
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1656>
- Rosmaneliana, D., Evadine, R., Sihombing, N. S., Butar, M. B., Gultom, T. T., & Loo, P. (2025). *Kabupaten Deli Serdang*. 5(2), 225–229.
- Sapiri, M., Hasanah, N., Rahmawati, H. U., & Budiastuti, S. (2025). *Smart Financial for Moms : Meningkatkan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga demi Keuangan Keluarga yang Sehat*. 2(3), 174–181.
- Wahyuningsih, S. E., Maghfiroh, A., Firdaus, Z., & Bivan, F. (2023). *Pentingnya pengelolaan dan manajemen keuangan dalam keluarga*.